BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini perkembangan kondisi ekonomi, sosial, budaya masyarakat semakin pesat. Dunia sedang memasuki zaman informasi, bangsa-bangsa yang belum maju ada dorongan untuk mengejar ketertinggalanya sehingga dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat ikut serta memasuki zaman informasi dan pada akhirnya terciptalah era globalisasi. Era globalisasi mengharuskan setiap komponen dari masyarakat untuk berpacu, meningkatkan kompetensi sehingga mampu menjawab tantangan zaman. Banyak pihak berpendapat bahwa aktivitas pendidikan dan pengajaran tanpa kehadiran bimbingan konseling tujuan pendidikantelah tercapai.

Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuanya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kuranng bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun. Bimbingan karir merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling di sekolah, disamping itu bimbingan karir memiliki kisaran usaha bimbingan kepada peserta didik dalam jasa pertimbangan untuk bekerja atau tidak. Tidak tepat apabila menganggap bahwa bimbingan karier itu merupakan satu-satunya bimbingan yang perlu ditangani.

Bimbingan Karir atau jabatan (*vocational guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuain diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang (Anas Salahudin, 2010 : 115). Bimbingan Karir bukan hanya memberikan bimbingan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memberikan bimbingan agar siswa dapat memasuki kehidupan, tata hidup, dan kejadian dalam kehidupan, dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja.

Undang-undang nasional no.20 tahun 2003 pasal 3 yang berisi bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai seorang guru mempunyai tanggung jawab rangkap, maksudnya yaitu sebagai guru bidang studi dan menjabat sebagai tenaga pembimbing di sekolah, dikarenakan di sekolah tertentu kurang atau belum mempunyai tenaga pembimbing. Karena itu, bimbingan karir dan konseling bagi siswa, meliputi kemampuan menentukan pilihan jenis karir, menerapkan nilai-nilai hubungan industrial dalam lingkup dunia kerja atau ketenagakerjaan. Peran guru dalam implementasi sangat penting dalam pendidikan minat dan bakat siswa dan menunjang siswa agar mengetahui minat dan bakat yang ada dalam pada dalam diri siswa, dan di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo belum menerapakan bimbingan karir. Mengingat pentingnya Layanan Bimbingan Karir sangat penting dilaksanakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Layanan Bimbingan Karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakaang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implemetasi bimbingan karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo?
2. Apa hambatan implementasi bimbingan karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo?
3. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengimplementasikan bimbingan karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi bimbingan karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang tepat di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana solusi yang tepat untuk mengimplementasikan bimbingan karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambildari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat teoritis untuk mengetahui Bimbingan Karir dan sebagai acuhan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta masukan kepada para pengambil keputusan kebijkan dan pengelolaan Bimbingan Karir SD mengenai gambaran lapangan terhadap Implementasi Layanan Bimbingan Karir masih sangat minim serta kondisi yang mempengaruhi tercapai dan terlaksananya bimbingan karier di SD, serta penelitian ini dapat berguna untuk kepala sekolah dalam menerapkan layanan bimbingan karir.

2) Manfaat bagi Guru

Dapat menambah wawasan guru mengenai Implementasi Layanan Bimbingan Karir dalam Sekolah Dasar.

3) Manfaat bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti mengenai pentingnya Bimbingan Karir dalam Sekolah Dasar, sekaligus dapat pula menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya dengan kesa